

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut pendapat Mulyana, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.³⁵

Di dalam penelitian ini, peneliti harus berinteraksi langsung kepada para informan, agar peneliti bisa mendapatkan data yang akurat. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini agar mendapatkan data-data yang akurat dan valid dari ucapan, tulisan maupun pengamatan langsung terhadap informan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini merupakan salah satu bentuk dari deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.³⁶

Implementasi dan penerapan secara praktis dalam berbagai situasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Jadi dengan kata lain, ini merupakan jenis penelitian yang menilai bagaimana dalam tindakan nyata dalam masyarakat. Penelitian ini mengarah pada analisis situasi nyata yang terjadi

³⁵Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 4

³⁶Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rajawali, 2018), hlm. 88.

dengan tujuan mengumpulkan data dan fakta yang relevan. Setelah data terkumpul, dilakukan membantu masalah yang pada akhirnya berkontribusi pada solusi masalah tersebut.³⁷

Jadi, pendekatan studi kasus yang merupakan bentuk pendekatan deskriptif yang dimaksudkan didalam penelitian ini menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dengan dilakukan memadukan bahan-bahan primer maupun sekunder, dengan data primer yang diperoleh dari lapangan yaitu tentang efektivitas pengawasan pengelolaan benda wakaf di Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif bertindak sebagai instrumen penelitian ketika melakukan studi lapangan. Dikarenakan pada penelitian kualitatif peneliti harus ada dalam lokasi penelitian. Buku dan alat tulis dimanfaatkan sebagai alat bantu ketika melaksanakan penelitian.³⁸

Untuk menunjang keabsahan dan guna memperoleh data yang nyata dibutuhkan kehadiran peneliti. Untuk itu penelitian mengadakan observasi ke tempat penelitian dan melakukan wawancara bersama pegawai KUA, pegawai BWI dan para nadzir dan masyarakat.

³⁷Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 15

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 75.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menjadi salah satu titik fokus untuk melakukan observasi, Lokasi observasi harus dijelaskan secara terperinci, mulai dari spesifikasi bangunan, tata letak serta peta lokasi observasi. Lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian yaitu di Jalan Mongonsidi Nomor. 14, Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagaimana data itu dapat ditemukan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan hukum yang bersumber dari :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara secara mendalam melalui tatap muka antara peneliti dan narasumber, dimana pertimbangan tersebut antara lain untuk mengetahui tentang informasi yang diharapkan oleh peneliti dan memudahkan peneliti.³⁹

Bahan primer yang didapat langsung dari narasumber yang bersangkutan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dengan melakukan tehnik wawancara yang sudah terstruktur baik dengan para pihak yaitu Kepala dan beberapa staff di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gedangan dan Pegawai di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo.

³⁹ Debby Sinthania, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : CV. Pradian Pustaka Grup, 2022), hlm. 79.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Bahan hukum sekunder yang diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data secara tidak langsung. Data tersebut mencakup dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian merupakan bahan yang akan dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut sebagai instrumen peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka data atau keterangan yang diperlukan dapat diperoleh secara maksimal. Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

⁴⁰ Debby Sinthania, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : CV. Pradian Pustaka Grup, 2022), hlm. 80.

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau lapangan didapatkan melalui wawancara. Di dalam proses wawancara melakukan sesi tanya jawab secara lisan. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dengan permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan informasi dari narasumber.

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung atau turun lapangan untuk mengamati objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Maka dengan hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung yang terjadi di lokasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Gedangan dan di lokasi Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan yang berdokumentasi, berupa data statistik maupun gambar.

Guna mendapatkan data yang tepat dalam penelitian ini, metode dokumentasi perlu digunakan. Dokumentasi ini untuk mencari data-data variable pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴¹

⁴¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 52.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk menghindari beberapa kesalahan atau kurangnya ketelitian data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain dari wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumentasi tertulis, tulisan pribadi maupun foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langka dimana data disusun menjadi pola, kategori, dan elemen deskriptif utama. Dalam menguraikan permasalahan di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan harta wakaf, yang merupakan fokus penelitian, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam analisis data yang dikumpulkan, pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Maka ada beberapa tahapan yang ditempuh untuk memproses analisis data, diantaranya yaitu :

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data), yaitu proses mengumpulkan dan memastikan informasi tentang subyek yang akan diteliti secara sistematis, yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan dari penelitian yang dilakukan dan mengevaluasi hasil.⁴³ Peneliti mengumpulkan sumber data

⁴² Rahardjo dan Mudjia, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (UIN Maliki Malang, 2017), hlm. 13.

⁴³ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2014), hlm. 295.

yang ada di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo mengenai pengelolaan dan pengawasan terhadap benda wakaf dan peneliti cantumkan pada bab 4..

- b. *Data Reduction* (Pengurangan Data), yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi lainnya.⁴⁴ Data yang didapat dari penelitian di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo mengenai pengelolaan dan pengawasan terhadap benda wakaf, setelah dipaparkan apa adanya, kemudian data yang dianggap kurang pantas atau yang kurang valid akan dihilangkan dan tidak dimasukkan dalam pembahasan dan data tersebut peneliti masukkan pada bab 4.
- c. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu organisasi intergrasi informasi yang memungkinkan inferensi dan tindakan, penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih dalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.⁴⁵ Data yang sudah didapat dari penelitian di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kabupaten Sidoarjo tentang pengelolaan dan pengawasan terhadap benda wakaf, disusun melalui pendekatan ini kemudian diubah menjadi data deskriptif dengan tujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk

⁴⁴ Ibid, 296

⁴⁵ Ibid, 297

dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasar pemahaman tersebut dan penyajian data ini peneliti cantumkan di bab 4 dan 5.

- d. *Data Conclousions Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi), yaitu analisis untuk mencari makna sesuatu, mencatat keteraturan penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan perlu di verifikasi agar benar-benar akuntabel dan kegiatan pengulangan untuk tujuan memperkuat dan pelacakan data cepat dengan melihat catatan lapangan lagi saat menulis presentasi data.⁴⁶ Melihat kembali pada pengurangan data dan penyajian data, dan menarik kesimpulan hanyalah sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memulai penelitian dan selama proses pengumpulan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maupun dokumen pendukung lainnya, sehingga kesimpulan yang didapat dari studi tentang efektivitas pengawasan pengelolaan benda wakaf di Badan Wakaf Indonesia tidak menyimpang dari data yang dianalisis dan penarikan kesimpulan peneliti sajikan di bab 5 dan 6.

⁴⁶ Ibid, 297